



**SUMBER BERITA**

**RABU, 19 JUNI 2019**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Dukung Penghapusan Aset

**KOTA MANNA, BE** - Adanya temuan Badan Pemeriksa keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) terhadap aset milik Pemda Bengkulu Selatan (BS) yang tidak jelas. Bahkan nilainya hingga Rp 35 Miliar. Hal ini menjadi salah satu penyebab BS selalu meraih predikat wajar dengan pengecualian (WDP). Oleh karena itu, DPRD BS mendukung agar aset tersebut segera dihapuskan.

"Aset yang sudah tidak jelas lagi itu, sebaiknya dihapuskan, agar tidak menjadi penghalang BS meraih WTP," kata wakil ketua 2 DPRD BS, Drs Yunadi.

Yunadi mengatakan, dari Laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK, aset yang menjadi temuan tersebut ada aset bergerak seperti kendaraan, ada aset tidak bergerak seperti tanah dan ada aset habis pakai seperti meja kursi dan sebagainya. Temuan ini, sudah terjadi sejak BS berdiri 70 tahun lalu.

"Kalau mau ditelusuri lagi, kemana mencarinya, seperti mistar ataupun meja kursi sudah tidak ada lagi bekasnya," imbuhnya.

Oleh karena itu, dirinya mengimbau pemda BS dapat mengupayakan agar aset-aset tersebut diusulkan untuk dihapuskan. Sehingga ke depan tidak lagi menjadi penghalang BS meraih predikat WTP. "Kalau semua aset itu dihapuskan, saya yakin kita bisa meraih predikat WTP," bebarnya.

Kepala badan pengelolaan keuangan dan Aset daerah (BPKAD) BS, H Sepuan Yunir S Sos MSi melalui Kabid Aset, Awal Efli S Sos mengatakan, aset yang nilainya puluhan miliar tersebut, saat ini sedang diupayakan ditelusuri. Khusus kendaraan, pihaknya terus berupaya agar segera dikembalikan ke Pemda BS dari mantan pejabat yang menguasainya selama ini, begitu juga dengan aset lahan, sebagian sudah disertifikatkan, pihaknya terus berupaya agar semua lahan pemda BS nantinya bisa disertifikatkan. Adapun aset habis pakai, juga saat ini pihaknya terus berkoordinasi dengan pihak BPK, apakah aset yang sudah tidak jelas itu bisa dihapuskan atau tidak.

"kami akan terus berupaya agar semua aset yang menjadi temuan BPK itu bisa kami tuntaskan, sehingga nanti BS bisa meraih predikat WTP," ujar Awal Efli. (369)